

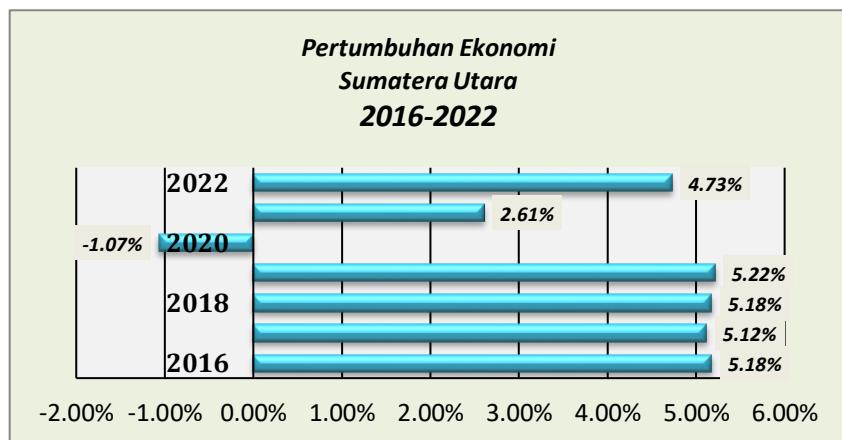
BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah parameter yang berperan krusial dengan mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan membangun ekonomi ditingkat regional. Sebuah aspek utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah untuk kompetensi pemerintahan daerah dalam mengelolah sumber-sumber pendapatannya, seperti Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD) Retribusi Daerah dan Pajak Daerah. (Ni wayan Ratna Dewi dan I Dewi Gede Dharma Suputra, 2017).

Gambar I.1. Gambar Grafik Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan (2022)

Menurut *Badan Pusat Statistik* (BPS,2023), pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara memperlihatkan naik turun dalam periode 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar -1,07% akibat dampak pandemi COVID-19. Namun, beriringan dengan pulihnya aktivitas ekonomi, pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi kembali positif sebesar 2,61% dan meningkat menjadi 4,73% pada tahun 2022.

Pemerintah daerah berperan vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi pendapatan daerah. Sebuah rujukan pendanaan utama adalah

Dana Alokasi Umum (DAU) yang bertujuan guna mensubsidi keperluan pengeluaran daerah dalam konteks pelaksanaan desentralisasi fiskal (Kementerian Keuangan RI, 2022). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah aspek utama dalam PAD yang menunjukkan kapasitas daerah dalam menggali potensi fiskal lokal. Ekspansi pendapatan dari pajak dan retribusi daerah tidak hanya memperbesar kemampuan belanja pemerintah daerah, tetapi juga berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengeluaran pembangunan infrastruktur, layanan publik, dan investasi sosial (Siregar, 2022).

Dari Fenomena diatas terdapat berbagai aspek yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Sebuah faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah terdapat adanya ketersediannya pembiayaan yang memadai termasuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Effendi, 2022). Pemerintahan Pusat mendistribusikan Dana Perimbangan salah satunya dalam bentuk Dana Alokasi Umum yang bertujuan guna menanggulangi ketimbangan Prasarana yang dimiliki oleh masing-masing wilayah administratif di Indonesia supaya terciptannya pertumbuhan ekonomi yang adil di seluruh negeri di Indonesia (Ni wayan Ratna Dewi dan I Dewi Gede Dharma Suputra, 2017). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah asal pendapatan asli daerah yang bersumber dari pemerintah lokal itu sendiri, sejalan dengan implementasi otonomi daerah, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) senantiasa menjadi prioritas karena merupakan sumber penerimaan yang diperoleh dari upaya pembiayaan terhadap operasionalisasi pemerintahan lokal (Heni Mulyani dan Aditya Riyadi Wirawan, 2023).

Merujuk pada uraian latar belakang tersebut, tujuan studi ini untuk menganalisis Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Pajak Daerah memiliki keterkaitan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Beberapa temuan empiris terdahulu justru menunjukkan hasil yang kontradiktif, baik berupa dampak negatif maupun ketidakberpengaruhan, yang menjadi dasar bagi penulis untuk melanjutkan eksplorasi ilmiah melalui kajian literatur, dengan judul **Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah,**

Retribusi Daerah dan Pajak Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi Sumatera Utara.

I.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintah pusat mendistribusikan Dana Perimbangan dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai upaya fiskal untuk meredam ketimpangan infrastruktur antarwilayah. Tujuan utama dari penyaluran DAU adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tersebar secara merata di berbagai daerah. DAU sendiri bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dialokasikan guna menyetarakan kapasitas keuangan daerah dalam mendukung pelaksanaan desentralisasi.

1.2.2 Teori Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Halim Abdul dalam Jurnal Chindy Febry Roridan DKK (2016:5), Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang dihasilkan oleh daerah dari berbagai sumber yang berada dalam wilayah yurisdiksinya sendiri, dan dipungut berdasarkan ketentuan peraturan daerah yang sejalan dengan kerangka hukum nasional yang berlaku.

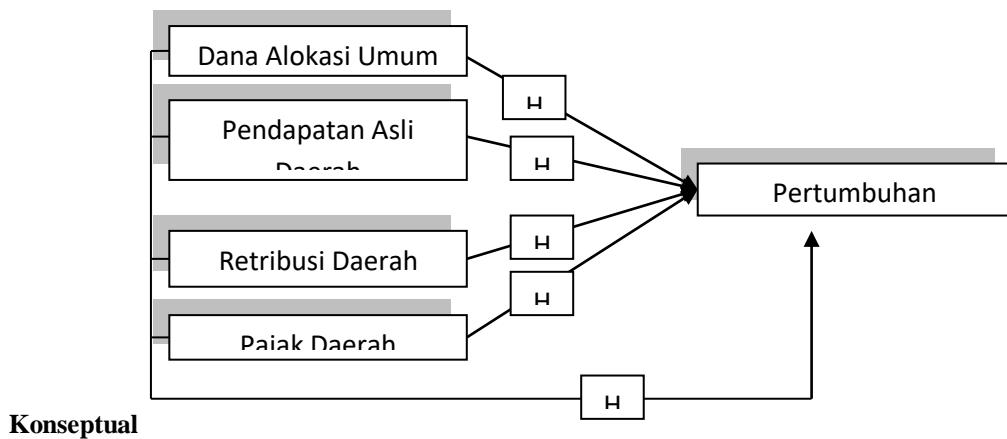
1.2.3 Teori Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Aenun Siri & Muhammad Ridwan (2022) retribusi daerah merupakan bentuk pungutan yang dikenakan oleh pemerintah daerah kepada individu atau badan sebagai kompensasi atas penyediaan jasa atau fasilitas tertentu yang secara khusus diselenggarakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan mereka. ***1.2.4 Teori Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi***

Pada Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi. Pajak Daerah merupakan pemungutan kepada warga sipil oleh Negara (Pemerintah) berdasarkan Undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terhutang oleh yang wajib pembayaran dilakukan tanpa imbal balik langsung, dan hasil pungutan tersebut dialokasikan untuk mendanai belanja negara dalam rangka pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan dan pembangunan nasional (Aenun Siri & Muhammad Ridwan, 2022).

I.3. Kerangka Konseptual

Gambar I.2. Kerangka



I.4. Hipotesis Penelitian

H1: Dana alokasi umum berdampak padapertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara

H2: Pendapatan asli daerah berdampak pada pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara

H3: Retribusi Daerah berdampak pada pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara

H4: Pajak Daerah berdampak padapertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera utara

H5: Dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, retribusi daerah dan pajak daerah berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara